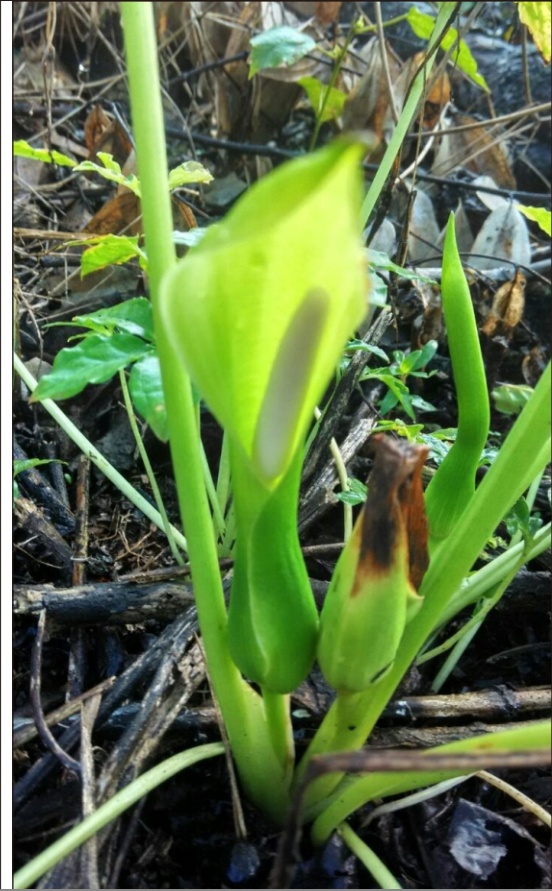


Sauromatum horsfieldii Miq. (Araceae): KOLEKSI BARU KEBUN RAYA BOGOR

Yuzammi, Inggit Puji Astuti, Mamam Suratman

Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya - LIPI

email: yuzammi@yahoo.co.id



Sauromatum horsfieldii Miq.

ABSTRACT

Sauromatum and *Typhonium* are two genera belonging to the Araceae family. These genera have extreme similarities in its morphology. Since the genera were erected by Schott in 1832, they have often been reduced to one genus, i.e. *Typhonium*, by many taxonomists, only to be separated again by others. This dispute has now been resolved after research on chloroplast and DNA molecular sequences, conducted in 2010 by Cusimano *et al.* This research demonstrated that the two genera do differ significantly. Therefore, they should be separated taxonomically, as *Typhonium* and *Sauromatum*. Soon after the publication of this research, the name *Sauromatum horsfieldii* was restored, replacing *Typhonium horsfieldii* which now is reduced to status of a synonym.

PENDAHULUAN

Marga *Sauromatum* termasuk salah marga dari famili Araceae. Marga ini memiliki anggota 9 jenis (The plant list, 2013) dan 10 jenis menurut Odyuo (2015). Marga ini pertama kali dipublikasikan oleh Heinrich Wilhelm Schott pada tahun 1832. Schott memasukkannya ke dalam subtribe Eurooideae bersama-sama dengan marga lainnya yaitu *Arum*, *Biarum* dan *Typhonium*. Schott memisahkan marga *Sauromatum* dari *Arum* dan *Biarum* berdasarkan pada kedudukan *staminodes*

(bunga jantan steril) dimana kedudukan *staminodes* pada *Arum* dan *Biarum* hanya mengelompok di bawah bunga jantan dan tidak di atasnya. Schott juga membedakan marga *Sauromatum* dengan *Typhonium* berdasarkan bentuk *connate* (bertautan) pada seludang bagian bawah, jarak *staminodes*, bakal buah memiliki 2 ovul (bakal biji), daun muda keluar setelah munculnya perbungaan dan berbentuk menjari (*pedate*) dan tangkai bunganya sangat pendek (Hettterscheid and Boyce, 2000; Odyuo *et al.*, 2015).

Kedekatan bentuk dan karakter-karakter penting pada marga *Sauromatum* dan *Typhonium* selalu menjadi perdebatan yang cukup hangat di antara para ahli taksonomi. Anggota dari kedua marga ini pun sudah sering berpindah dari marga yang satu ke marga yang lain. Permasalahannya penggunaan *Sauromatum* dan *Typhonium* menjadi satu marga terus menjadi perdebatan. Silang pendapat para ahli terus bergulir, diantaranya: Hooker (1904) mengatakan bahwa karakter penting yang terdapat pada kedua marga ini adalah waktu kemunculan bunga dan daun yang bersamaan, sehingga disarankan untuk menggabungkan kedua marga tersebut. Hasil kajian van Steenis (1948) terhadap kedua marga ini menyimpulkan bahwa *S. horsfieldii* Miq. harus dimasukkan ke dalam marga *Typhonium* menjadi *T. horsfieldii*. Murata dan Mayo (1991) melakukan revisi terhadap marga *Typhonium*. Dalam salah satu pernyataannya kedua penulis mengatakan bahwa *S. horsfieldii* Miq. bukan termasuk ke dalam marga *Sauromatum* tetapi merupakan jenis *Typhonium* sehingga tetap menjadikan *T. horsfieldii* sebagai bagian dari anggota marga *Typhonium*, karena munculnya perbungaan selalu didahului oleh daun. Kedua penulis tetap menyarankan bahwa marga *Sauromatum* harus dipisahkan dari marga *Typhonium*.

Semakin berkembangnya ilmu filogeni dan DNA molekuler, masalah antara marga *Sauromatum* dan *Typhonium* mulai terurai. Analisis filogeni berdasarkan beberapa karakter matrik telah dilakukan oleh Hetterscheid dan Boyce (2000) terhadap seluruh jenis-jenis *Typhonium* dan *Sauromatum*. Dari hasil analisis filogeni tersebut kedua penulis kemudian mereduksi marga *Sauromatum* dan meleburnya ke dalam marga *Typhonium*. Penelitian terkini dilakukan oleh Cusimano *et al.* (2010) berdasarkan kloroplas dan nuclear DNA sequences. Para penulis menyimpulkan bahwa *Sauromatum* merupakan marga yang berbeda dari *Typhonium* sehingga kedua marga tersebut harus dipisahkan. Hasil penelitian inilah yang tetap dipakai sampai sekarang dan *T. horsfieldii* kembali menjadi *S. horsfieldii* (Oduo *et al.*, 2015).

CIRI-CIRI UMUM TANAMAN

Sauromatum horsfieldii Miq.

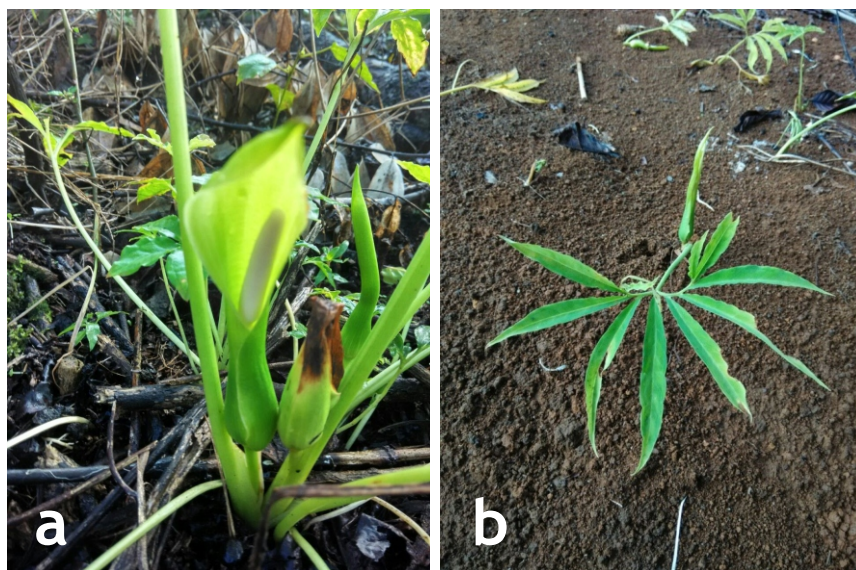
Sinonim:

Typhonium pedatum Schott (1857)

Typhonium fallax N.E.Br. (1880)

Typhonium horsfieldii (Miq.) Steenis (1948)

Pedatyphonium horsfieldii (Miq.) J. Murata & Ohi-Toma (2011)



Gambar 1. *Sauromatum horsfieldii* Miq. (a) Perbungaan dengan seludang sedang terbuka, (b) daun berbentuk menjari (pedate)

Herba, tinggi dapat mencapai 100 cm; *umbi* terdapat di dalam tanah, agak membulat, menghasilkan umbi samping; *tangkai daun* bervariasi dalam warna, terkadang hanya satu warna, berbentuk garis-garis atau strip atau terdapat totol-totol, warna berkisar antara hijau sampai ungu, panjang tangkai daun 35-60 cm; *permukaan daun* bagian bawah berwarna hijau keabu-abuan pucat, terkadang terdapat titik-titik berwarna ungu kemerahan yang tersebar pada helaian daun, bagian atas berwarna hijau sampai dengan hijau tua, dengan atau tanpa warna kemerah-merahan pada tulang daun utama atau terdapat sapuan warna kuning emas pada tempat-tempat tertentu sepanjang tulang daun utama; *daun menjari*, 7-13 pinak daun, pinak daun berbentuk menjorong sampai dengan melanset, tepi daun rata atau bergerigi atau terkadang beringgitan, ujung meruncing; *tangkai bunga* berukuran 4,5-20 cm; *seludang* tergulung bersama pada bagian bawah, bagian luar berwarna hijau pucat sampai dengan hijau muda atau coklat muda sampai coklat tua, dengan atau tanpa titik atau garis-garis berwarna kemerahan atau coklat kehitaman; *bagian dalam seludang* berwarna putih atau hijau keputih-putihan atau hijau muda; *bagian bawah seludang* berbentuk tabung membulat telur, 6-17 x 4-6 cm; *bagian atas seludang* berbentuk seperti perahu, hijau muda sampai dengan hijau pucat; *tongkol* agak lebih tinggi dari seludang bagian bawah yang berbentuk tabung tetapi lebih pendek dari seludang secara keseluruhan, panjang 6-8 cm, kurus kecil, langsung duduk pada pangkal seludang; *zona bunga betina* berbentuk silinder atau agak mengerucut, 2,5-10 x 4-8 mm; *bakal buah* berbentuk bulat telur sampai bulat telur melonjong; *kepala putik* sangat kecil, hampir menempel rata pada bakal buah; *bagian zona steril* kerucut menggelendong 2-6 cm panjangnya dan diameter 3-7 mm, seluruh permukaan ditutupi oleh bunga jantan steril, berwarna putih; *zona bunga jantan* berbentuk silindris, panjang 6-10 x 2-7 mm, berwarna

putih; *appendix* berwarna krem; *buah* berbentuk berry, berwarna hijau pucat bila telah matang (Gambar 1).

DISTRIBUSI

Sauromatum horsfieldii Miq. ditemukan mulai dari China sampai ke Indonesia melalui Nepal, Bhutan, India, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Vietnam dan Cambodia (Li Heng & Hetterscheid, 2010; Cusimano *et al.*, 2010; Roy *et al.*, 2014). Di Indonesia, jenis ini hanya dapat ditemukan di Pulau Sumatera, Jawa dan Bali. Hay (1993) menambahkan bahwa di kawasan Malesia jenis ini merupakan endemik di Indonesia untuk Pulau Sumatera dan Jawa (saat itu belum ditemukan ada di Pulau Bali). (Gambar 2).

HABITAT

Sauromatum horsfieldii banyak ditemukan dekat rumpun bambu atau di hutan-hutan sekunder, padang rumput dan diantara bebatuan, pada ketinggian 100-3100 m dpl (Heng & Hetterscheid, 2010). Selain itu *S. horsfieldii* dapat tumbuh dengan baik pada ladang-ladang penduduk atau disekitar kebun-kebun kopi. Terkadang jenis ini dapat menjadi gulma apabila ditemukan tumbuh pada perkebunan. Seperti halnya dengan jenis-jenis Araceae pada umumnya, *S. horsfieldii* pun menyukai tanah yang porous dan tidak menyimpan air terlalu lama.

KEGUNAAN

Sauromatum horsfieldii belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, sehingga nama daerah untuk jenis ini belum ada. Di China jenis ini sudah lama dikenal dengan nama daerah *xi nan li tou jian* (Tropicos.org.). Manfaat *S. horsfieldii* untuk kesehatan sampai saat ini masih belum ada yang mengetahui.



Gambar 2. Peta sebaran *Sauromatum horsfieldii* Miq. (Sumber: <http://e-monocot.org/taxon/urn:kew.org:wcs:taxon:186376>)

Marga *Sauromatum* sampai saat ini lebih banyak dikenal dan digunakan sebagai tanaman hias. *S. horsfieldii* misalnya, memiliki bentuk daun yang unik menyerupai jari lentik penari sehingga sangat cocok untuk dikembangkan sebagai tanaman hias. Selain itu *S. horsfieldii* memiliki variasi warna beragam pada tangkai dan daunnya. Ada yang berwarna hijau, hijau dengan variasi merah pada pinggir helai daun dan ada yang berwarna merah. Pada umumnya masyarakat lebih menyukai *S. horsfieldii* yang berwarna merah dari pada yang berwarna hijau. Lain halnya dengan *Typhonium flagelliforme* atau dikenal dengan sebutan keladi tikus, yang sudah banyak dikenal dan dimanfaatkan untuk mengobati berbagai jenis penyakit, terutama kanker. Bagian yang paling banyak digunakan adalah umbinya dibandingkan dengan daunnya. Di dalam umbi dan daun keladi tikus diduga mengandung semacam zat anti kanker yang dikenal dengan nama *Ribosome Inacting Protein* (RIP) yang dapat mencegah dan menghambat penyebaran sel kanker. Selain itu RIP juga mampu menghancurkan sel-sel kanker di dalam tubuh sementara sel-sel normal lainnya tetap utuh tidak ikut rusak (Yana, 2015). Disarankan bila menggunakan tumbuhan sebagai obat alami

untuk mengobati penyakit tertentu akan lebih baik bila mengetahui takaran sesuai yang dianjurkan. Bagaimanapun, keladi tikus bisa menjadi racun apabila digunakan berlebihan. Penggunaannya juga sangat tergantung dari ketahanan tubuh masing-masing individu.

Kekeliruan dalam identifikasi keladi tikus sering terjadi. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap jenis keladi tikus (*T. flagelliforme*) menyebabkan salah dalam pengambilan material tumbuhan, karena sekilas terlihat sama. Terkadang ada masyarakat mengambil tumbuhan dari jenis *Sauromatum* yang dianggap keladi tikus. Kekeliruan ini bisa terjadi karena di dalam suku Araceae umumnya memiliki perawakan yang hampir mirip satu sama lainnya sehingga sulit dibedakan oleh masyarakat awam. Untuk mengetahui dengan pasti jenis dari anggota suku Araceae lebih baik menunggu sampai munculnya perbungaan.

PERBANYAKAN

Sauromatum horsfieldii termasuk jenis yang mudah diperbanyak. Tumbuhan *S. horsfieldii* tergolong jenis yang kuat dan tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan, baik pada tempat

yang sedikit ternaungi atau terpapar oleh sinar matahari langsung. Oleh karena itu jenis-jenis *Sauromatum*, termasuk *S. horsfieldii*, dapat menjadi gulma apabila tumbuh pada kondisi yang sesuai. Jenis ini biasa diperbanyak dengan menggunakan umbi samping atau anak-anak umbi yang tumbuh di sekeliling umbi utama. Cara memeperbanyak dengan memisahkan anak-anak umbi atau umbi samping yang telah terlihat mengeluarkan tunas, kemudian ditanam dalam media tanah atau kompos.

Selain dengan umbi samping atau anak umbi, jenis ini dapat diperbanyak dengan menggunakan biji. Berbeda dengan jenis-jenis Araceae pada umumnya, jika buah masak kulit buahnya merah/orange, maka buah *S. horsfieldii* bila sudah matang fisiologis kulit buah hijau. Buah yang telah matang tersebut harus dibuang daging buahnya terlebih dahulu untuk diambil bijinya. Setelah itu biji-biji tersebut dicuci bersih untuk menghilangkan sisa-sisa daging buah yang masih menempel. Biji-biji tersebut kemudian dikering-anginkan terlebih dahulu sebelum ditanam pada media tanam berupa pasir atau tanah yang porous.

Alternatif perbanyak yang lebih modern dapat menggunakan teknik kultur jaringan. Sampai saat ini perbanyak untuk jenis ini belum pernah dilakukan untuk skala rumahan atau untuk para kolektor tanaman. Perbanyak dengan kultur jaringan dapat dilakukan apabila ingin mendapatkan tanaman dalam jumlah yang besar. Mengingat varian *S. horsfieldii* yang berwarna merah cukup prospektif untuk dikembangkan sebagai tanaman hias, maka perbanyak secara kultur jaringan bisa dijadikan sebagai alternatif perbanyakannya.

KOLEKSI DI KEBUN RAYA BOGOR

Sauromatum horsfieldii merupakan koleksi baru Kebun Raya Bogor dan Kebun Raya Liwa. Jenis ini merupakan hasil eksplorasi yang dilakukan pada bulan Maret 2016 di hutan lindung Gunung

Pesagi, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, dengan Nomor Koleksi IP 949.

PENUTUP

Sauromatum horsfieldii termasuk salah satu koleksi baru Kebun Raya Bogor. Jenis ini tumbuh liar di ladang-ladang penduduk maupun sekitar areal perkebunan kopi milik penduduk di Pekon Hujung, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat. Jenis ini dikenal dengan nama *Typhonium horsfieldii* dan setelah melalui beberapa kali penelitian yang dilakukan oleh para pakar dibidangnya akhirnya kembali menjadi *Sauromatum horsfieldii*.

Manfaatnya sebagai tanaman obat sampai saat ini masih belum ada yang mempelajari atau menganalisanya. Potensinya sebagai tanaman hias sangat besar, karena memiliki perawakan dan bentuk daunnya yang unik, dengan warna-warna yang indah pada tangkai daun dan helaian daunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Pembangunan Kebun Daerah Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya LIPI yang telah mendukung pendanaan pada penelitian ini melalui kegiatan eksplorasi pengkayaan koleksi Kebun Raya Liwa. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman Kebun Raya Liwa yang telah membantu pengkoleksian jenis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Cusimano, N., M.D. Barrett, W.L.A. Hettterscheid and S. Renner. 2010. A phylogeny of the Areae (Araceae) implies that *Typhonium*, *Sauromatum*, and the Australian species of *Typhonium* are distinct clades. *Taxon* 59 (2): 439 - 447.

- Hay.A. 1993. The genus *Typhonium* (Araceae-Areae) in Australasia. *Blumea* 37: 345-376.
- Hetttersceid, W.L.A., Boyce, P.C. 2000. A reclassification of *Sauromatum* Schott and new species of *Typhonium* Schott (Araceae). *Aroideana* 23:48 - 55.
- Hooker, J.D. 1904. *Sauromatum brevipes*. *Botanical Magazine*. t. 7940.
- Li Heng, W.L.A. Hettterscheid. 2010. 19. *Sauromatum* Schott in *Flora of China* 23: 36 - 39.
- Murata, J. And S.J. Mayo. 1991. A new combination in *Typhonium* (Araceae). *Kew Bulletin* 46 (1): 129 - 131.
- Odyuo,N., D.K. Roy, S. Dey and A. A. Mao. 2015. *Sauromatum horsfieldii* (Araceae - Areae): an addition to the Flora of India. *Telopea* 18: 227 - 232.
- Schott, H.W. 1832. Aroideae in H.W. Schott & Endlicher. *Meletemata Botanica* 15 -22. Vienna.
- The Plant List*. 2013. Version 1.1. Published on the Internet; <http://www.theplantlist.org/> (accessed 11 September 2016).
- van Steenis, C.G.G.J. 1948. *Typhonium horsfieldii* (Miq.) Steen. *Bulletin Jardin Botanical Buitenzorg III*, 17: 403.
- Tropicos.org. Missouri Botanical Garden. 14 Sep 2016 <http://www.tropicos.org/Name/2104085>. di akses 14 September 2016.
- Yana, Y. 2015. 15 Manfaat keladi tikus untuk kanker dan kesehatan. <http://manfaat.co.id/15-manfaat-keladi-tikus-untuk-kanker-dan-kesehatan>. diakses 14 September 2016.